

PERUBAHAN PERILAKU PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA NARAPIDANA KASUS NARKOBA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA WANITA KOTA SEMARANG

ETI PURWANINGSIH -- E2A004029

(2009 - Skripsi)

Penyalahgunaan Narkoba adalah penggunaan Narkoba yang patologik, sehingga mengakibatkan hambatan dalam fungsi sosial. Peningkatan kasus penyalahgunaan Narkoba diikuti dengan meningkatnya jumlah narapidana kasus Narkoba. Pada tahun 2004 proporsi narapidana kasus Narkoba di Indonesia adalah 19,19%, kemudian meningkat menjadi 28,26 dan akhir Februari 2007 kembali meningkat hingga 29% dari jumlah total narapidana 118.453 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku penyalahgunaan Narkoba pada narapidana kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Kota Semarang. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengaplikasikan teori alasan bertindak (reason action). Subyek penelitian berjumlah 5 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, pengamatan dan pendokumentasian. Data dianalisis dengan analisis kualitatif dan diolah dengan cara deskriptif isi. Validitas data dilakukan dengan diskusi teman sejawat, sedang reliabilitas dilakukan dengan meneliti kembali informasi yang diungkapkan subyek penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa narapidana kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Kota Semarang dapat berhenti menyalahgunakan Narkoba selama berada di Lapas Klas IIA Wanita Kota Semarang. Niat berhenti menyalahgunakan Narkoba muncul dalam diri subyek penelitian karena adanya pengaruh dari proses pembinaan pemasyarakatan di dalam Lapas, serta adanya norma dalam diri subyek penelitian itu sendiri yang timbul karena adanya pengaruh sikap dari orang-orang yang penting bagi subyek penelitian terkait perilaku penyalahgunaan Narkoba.

Kata Kunci: Narapidana, Perubahan Perilaku, Penyalahgunaan Narkoba